

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada siswa siswi di SMP Negeri Nunuh Posmanu meliputi tiga tahap utama yaitu pengetahuan moral (kognitif), perasaan moral (afektif), dan tindakan moral (psikomotorik). Meskipun siswa belum sepenuhnya menguasai pengetahuan tentang teori toleransi, sebagian besar telah mampu menunjukkan sikap toleransi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap tersebut meliputi menghargai hak beragama masing-masing, saling menghormati dan tidak membedakan teman berdasarkan perbedaan agama. Pembelajaran agama berhasil menumbuhkan sikap inklusif dan toleran yang tercermin dari empati, kasih, dan penyesalan yang mereka praktikkan. Kendati demikian, keterampilan aktif siswa dalam menerapkan nilai toleransi secara masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih konsisten dan nyata dalam bertindak. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif agar pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa mengenai toleransi beragama berkembang secara seimbang. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memegang peranan penting dalam membangun karakter toleran yang harmonis di kalangan siswa, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang beragam.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada siswa meliputi tiga tahap utama yaitu pengetahuan moral (kognitif), perasaan moral (afektif), dan tindakan moral (psikomotorik). Meskipun siswa belum sepenuhnya menguasai pengetahuan tentang teori toleransi, sebagian besar telah mampu menunjukkan sikap toleransi yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sikap tersebut meliputi menghargai hak beragama masing-masing, saling menghormati, dan tidak membedakan teman berdasarkan perbedaan agama. Pembelajaran agama berhasil menumbuhkan sikap inklusif dan toleran yang tercermin dari empati, kasih, dan penyesalan yang mereka praktikkan. Kendati demikian, keterampilan aktif siswa dalam menerapkan nilai toleransi secara masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih konsisten dan nyata dalam bertindak. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif agar pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa mengenai toleransi beragama berkembang secara seimbang. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memegang peranan penting dalam membangun karakter toleran yang harmonis di kalangan siswa, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang beragam

B. SARAN

1) Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan menghargai perbedaan. Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen, hendaknya tidak hanya mengajarkan nilai-nilai Kristiani secara teoritis, tetapi juga menghadirkan

pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata, seperti simulasi, diskusi kelompok, dan proyek sosial yang menumbuhkan sikap kasih, pengampunan, serta kerjasama antar siswa. Sekolah juga perlu mengembangkan program pembinaan karakter secara terintegrasi, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler, ibadah bersama, maupun kegiatan sosial, sehingga siswa semakin terbiasa mempraktikkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini menjadi refleksi agar mereka semakin menyadari pentingnya menginternalisasi nilai-nilai Kristiani tidak hanya sebatas pemahaman, tetapi juga dalam praktik nyata. Siswa diharapkan mampu terus melatih diri dalam menghadapi perbedaan dengan sikap sabar, rendah hati, dan saling menghargai. Selain itu, siswa juga perlu belajar mengembangkan kemampuan untuk mengampuni, karena pengampunan merupakan kunci untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan langgeng.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan jumlah partisipan yang lebih besar serta melibatkan latar belakang agama yang berbeda, sehingga hasil penelitian mengenai pembentukan sikap toleransi melalui nilai-nilai Kristiani dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat meninjau

efektivitas program pembinaan karakter yang dilaksanakan di sekolah dalam membentuk sikap toleransi siswa.